

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan dampak turunnya harga karet terhadap pola konsumsi masyarakat desa Tanjung Baru kabupaten PALI menurut perspektif ekonomi islam.

1. Pola Konsumsi Masyarakat Di Desa Tanjung Baru Kabupaten PALI Pasca Turunnya Harga Karet masyarakat yang terdiri dari pembeli karet, petani kebun karet sendiri dan petani kebun karet orang lain mereka sangat terdampak dengan turun nya harga karet, karena harga karet sakarang tidak selalu stabil. Dibandingkan pada dibawah tahun 2014 harga karet sangat tinggi dan kebutuhan masyarakat terpenuhi baik kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan sekunder.
2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Di Desa Tanjung Baru Kabupaten PALI Pasca Turunnya Harga Karet keenam informan telah memenuhi kebutuhan yang bersifat dharuriyah (kebutuhan pokok), walaupun harga karet menurun konsumsi terhadap kebutuhan pokok tetap terlaksana. Masyarakat sudah bisa pengendalian hawa nafsu terhadap kebutuhan barang yang tidak penting, selalu hidup sederhana dan hemat dalam mengadakan penghasilan yang mereka dapatkan, dan Masyarakat sudah memahami prinsip konsumsi dan etika dalam islam. Seperti

hidup sederhana, berinfak, bersedekah dan menabung setiap minggunya.

## **B. Saran-Saran**

Saran yang dapat disampaikan dalam pembahasan ini yaitu sebagai Berikut:

1. Kepada pemerintah agar lebih memperhatikan nasib para petani karet terkhususnya petani karet di desa Tanjung Baru Kabupaten PALI yang mana mata pencaharian utama adalah bertani karet. Pemerintah harus mampu meningkatkan nilai ekspor komoditas karet kita agar lebih baik lagi.
2. Kepada masyarakat desa Tanjung Baru agar dapat Memanfaatkan kekayaan alam yang diberikan tuhan dengan mencoba menanam tanaman seperti buah-buahan, dan sayur-sayuran